



## Sosialisasi Cita-Cita di Era Digital Melalui Pengenalan Profesi Masa Depan Pada Siswa Kelas IV SDN Cibatu 02

**Angghi Apryani**

Universitas Pelita Bangsa

**Asma Zakiyah**

Universitas Pelita Bangsa

**Deby Anatasya Salsabila**

Universitas Pelita Bangsa

Alamat: Universitas Pelita Bangsa, Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Korespondensi penulis: [angghiapryani9@email.com](mailto:angghiapryani9@email.com)

**Abstrak.** *The way children learn and see the future has been transformed by advances in digital technology. Grade IV students of SDN Cibatu 02 received interactive and contextualized community service. The purpose of this activity was to promote values relevant to the digital age, increase the desire to learn, and instill the value of hard work and innovation. Counseling, discussion, pre- and post-test, and creative activities such as making a poster of ideals were all methods used. The evaluation results show that students have a better understanding of future goals and professions, as shown by the increase in the average post-test score. This activity shows that technology-based and participatory education methods can be a long-term investment to create an adaptive and visionary generation.*

**Keywords:** *Ideals in the Digital Age; Introduction to Future Professions.*

**Abstrak.** Cara anak-anak belajar dan melihat masa depan telah diubah oleh kemajuan teknologi digital. Siswa kelas IV SDN Cibatu 02 menerima pengabdian masyarakat yang interaktif dan kontekstual. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mempromosikan nilai-nilai yang relevan dengan era digital, meningkatkan keinginan untuk belajar, dan menanamkan nilai kerja keras dan inovasi. Penyuluhan, diskusi, pre- dan post-test, dan aktivitas kreatif seperti membuat poster cita-cita adalah semua metode yang digunakan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa lebih memahami cita-cita dan profesi masa depan, seperti yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata post-test. Kegiatan ini menunjukkan bahwa metode pendidikan yang berbasis teknologi dan partisipatif dapat menjadi investasi jangka panjang untuk menciptakan generasi yang adaptif dan visioner.

**Kata Kunci:** *Cita-cita di Era Digital, Pengenalan Profesi Masa Depan*

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan yang penuh dengan informasi digital memengaruhi pembelajaran mereka dan perspektif mereka terhadap masa depan. Dalam dunia yang penuh dengan informasi, sangat penting bagi lembaga pendidikan dasar untuk sejak dini memberikan arahan yang tepat tentang bagaimana membentuk cita-cita dan orientasi karier siswa (Suyanto, 2010). Mengidentifikasi pekerjaan masa depan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan hambatan era teknologi merupakan metode yang relevan.

Menurut teori Piaget, siswa sekolah dasar terutama di kelas IV, sedang berada di tahap perkembangan kognitif konkret operasional. Pada tahap ini, mereka mulai mampu memahami

ide-ide yang lebih rumit dan mengaitkannya dengan pengalaman hidup mereka (Santrock, 2011). Oleh karena itu, pengenalan profesi adalah cara untuk belajar dan berbagi nilai dan impian masa depan. Siswa dapat memperoleh pemahaman awal tentang pekerjaan yang mungkin belum mereka ketahui sebelumnya, seperti data analyst, pembuat konten, atau ahli keamanan siber, yang sekarang menjadi bagian dari dunia kerja modern (Irawan, 2023).

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengajarkan siswa SDN Cibatu 02 tentang pekerjaan masa depan dengan cara yang interaktif dan kontekstual. Dimaksudkan untuk menanamkan nilai-nilai kerja keras dan inovasi serta meningkatkan keinginan untuk belajar. Siswa diajak untuk mengeksplorasi minat dan potensi diri mereka dalam lingkungan yang menyenangkan dan inspiratif dengan memanfaatkan media digital dan metode pembelajaran partisipatif (Nurhasanah et al., 2022). Hal ini sesuai dengan tujuan Kurikulum Merdeka, yang menekankan pada pembentukan profil siswa yang berbasis Pancasila, yang mencakup aspek seperti kemandirian dan kemampuan berpikir kritis.

Diharapkan bahwa kegiatan sosialisasi cita-cita ini akan membuat siswa mengenal berbagai profesi dan menyadari pentingnya pendidikan untuk masa depan yang lebih baik. Menurut Irawan (2023), penguatan cita-cita sejak dini dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa untuk belajar dan berkontribusi pada pembentukan karakter yang tangguh dan visioner. Oleh karena itu, tindakan ini merupakan investasi jangka panjang dalam pembangunan sumber daya manusia yang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan zaman serta bentuk pengabdian kepada masyarakat.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SDN Cibatu 02, Kecamatan Cikarang Selatan, pada 17 Juni 2025 dan fokus utamanya adalah siswa kelas IV. Metodologi partisipatif digunakan, termasuk proses dokumentasi yang menyeluruh, metode penyuluhan, dan sesi diskusi yang melibatkan peserta secara aktif. Kegiatan dimulai dengan sesi presentasi dan ceramah yang menampilkan profesi masa depan di era digital. Fokus sesi ini adalah untuk mendorong minat siswa terhadap berbagai bidang pekerjaan yang berkaitan dengan kemajuan teknologi dan tuntutan masyarakat modern.

Sebelum sesi penyuluhan dimulai, sebuah pre-test diberikan untuk mengukur tingkat pemahaman awal siswa. Pre-test ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai konsep tentang cita-cita, impian, dan profesi masa depan mereka. Setelah itu, siswa diberi poster yang menunjukkan profesi masa depan yang mereka pilih, yang dimaksudkan untuk mendorong mereka untuk berpikir dan mendapatkan inspirasi. Post-test diberikan setelah kegiatan selesai untuk menilai perubahan pengetahuan dan pemahaman siswa pasca sosialisasi. Hasil perbandingan dari kedua tes digunakan untuk mengevaluasi seberapa efektif metode yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman nilai siswa tentang nilai-nilai di era modern. Foto dan video disimpan dalam dokumentasi kegiatan untuk merekam dan memvisualisasikan antusiasme dan keterlibatan siswa. Selain itu, arsip ini berfungsi sebagai referensi penting untuk merencanakan dan membangun proyek serupa di masa depan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Cita-cita adalah tujuan atau keinginan yang selalu ada dalam pikiran dan ingin dicapai seseorang. Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa "cita-cita" dapat berarti keinginan abadi atau mencapai tujuan hidup yang abadi. Cita-cita membantu orang menemukan jalan hidupnya. Namun, dalam era kemajuan teknologi saat ini, sangat penting bagi generasi muda untuk memahami profesi masa depan karena mereka berisiko kehilangan arah dan motivasi jika

tidak memahami profesi yang akan muncul seiring kemajuan teknologi. Dengan demikian, sangat penting untuk membangun cita-cita yang sesuai dengan minat dan potensi Anda serta sesuai dengan tuntutan zaman.

Saat ini, generasi digital harus dididik tentang pekerjaan yang mungkin belum mereka ketahui, seperti analis data, pengembang kecerdasan buatan, spesialis keamanan siber, dan kreator konten digital. Mereka perlu mendapatkan pendidikan yang inovatif, inovatif, dan adaptif. Selain itu, era digital membuka lapangan kerja baru. Bisnis yang dapat memanfaatkan teknologi secara efektif dan efisien dapat membentuk model bisnis baru, memperluas segmentasi pasar, dan menciptakan lapangan kerja baru. Teknologi juga memungkinkan karyawan untuk lebih kreatif, lebih efisien, dan melihat peluang pekerjaan di seluruh dunia. Selain itu, era digital ini membantu industri kreatif dan pertumbuhan konten. Individu dapat memamerkan keterampilan dan karya mereka di seluruh dunia melalui internet dan platform media sosial. Ini memudahkan dan memperluas pekerjaan di bidang seperti desain grafis, penulisan konten, fotografi, dan produksi video.

Kami mengajukan sejumlah pertanyaan kepada siswa untuk membuka sesi sebelum materi inti disampaikan. Tujuan pertanyaan ini adalah untuk mendorong pemikiran mereka dan mempersiapkan mereka untuk topik yang akan dibahas. Mereka berfokus pada apa yang mereka ketahui tentang nilai-nilai, ide-ide era digital, dan profesi masa depan yang terkait dengan perkembangan digital. Selanjutnya, materi disampaikan melalui teknik coaching interaktif. Ini mencakup penjelasan menyeluruh tentang definisi cita-cita, ciri-ciri era digital, dan berbagai pekerjaan yang mungkin berkaitan dengan digitalisasi. Setelah materi disampaikan, siswa diberi lembaran poster kecil. Mereka diminta untuk menuliskan tujuan mereka sendiri dan membuat rencana untuk mencapainya di masa depan.



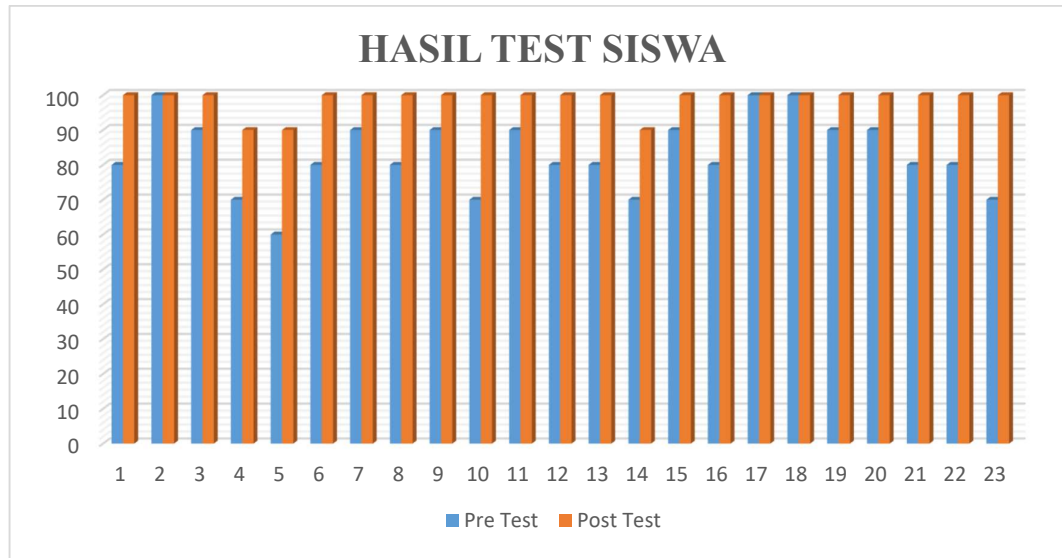
**Gambar 1, 2&3.** *Penyampaian Materi, Pembagian Pre-test dan Post-test*



Untuk mendapatkan gambaran mengenai peningkatan pemahaman yang dialami siswa sebagai hasil dari kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan, dilakukan proses yang melibatkan pemberian tes awal (pre-test) kepada seluruh

peserta sebelum menerima materi yang bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman awal mereka terkait cita-cita dan profesi masa depan. Kemudian setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai, tes akhir (post-test) diberikan kembali guna mengukur sejauh mana pengetahuan dan pemahaman siswa telah berubah.

**Tabel Hasil Pre-test dan Post-test Pengetahuan Cita-cita dan Profesi Masa Depan**



Hasil rata-rata nilai pre-test siswa yaitu menunjukkan angka (83.04%) dan hasil nilai post-test siswa yaitu sebesar (98.70%). Berdasarkan analisis hasil evaluasi, teramati peningkatan nilai yang signifikan pada siswa yaitu sebesar (21.43%). Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan sosialisasi cita-cita di era digital melalui pengenalan profesi masa depan cukup memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman kepada siswa.

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengajarkan siswa tentang pekerjaan masa depan dengan cara yang interaktif dan kontekstual, menanamkan nilai-nilai inovasi dan kerja keras, dan meningkatkan keinginan mereka untuk belajar. Siswa diajak untuk mengeksplorasi minat dan potensi diri mereka dalam lingkungan yang menyenangkan dan inspiratif dengan melihat pekerjaan masa depan seperti data analyst, pembuat konten, atau ahli keamanan siber, yang sekarang menjadi bagian dari dunia kerja modern. Mereka melakukan ini dengan menggunakan media digital dan pendekatan pembelajaran partisipatif.

Oleh karena itu, hasil peningkatan pre-test dan post-test menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi "Cita-cita di Era Digital Melalui Pengenalan Profesi Masa Depan" di SDN Cibatu 02 telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa Kelas IV tentang peluang karir yang terkait dengan kemajuan teknologi. Ini menunjukkan bahwa jenis intervensi edukatif ini merupakan investasi jangka panjang untuk membangun sumber daya manusia yang mampu mengadaptasi dengan perubahan zaman.

## KESIMPULAN

Siswa kelas IV SDN Cibatu 02 telah meningkatkan pemahaman mereka tentang arah karir masa depan melalui kegiatan sosialisasi cita-cita di era digital melalui pengenalan profesi masa depan. Pendekatan interaktif, seperti pelatihan, diskusi, dan kegiatan kreatif yang berkaitan dengan poster cita-cita, tidak hanya memberi siswa pengetahuan baru tetapi juga mendorong mereka untuk terus belajar dan mengetahui siapa mereka sebenarnya. Hasil evaluasi menunjukkan

peningkatan nilai post-test sebesar 21.43% dibandingkan dengan nilai pre-test; ini menunjukkan keberhasilan pendekatan partisipatif dan edukatif dalam pengabdian ini. Siswa belajar tentang dunia kerja yang relevan dengan perkembangan zaman dengan memanfaatkan media digital dan gagasan profesi modern seperti data analyst, konten kreator, dan ahli keamanan siber.

Selain itu, aktivitas ini menunjukkan bahwa pendidikan nilai dan karier dapat dilakukan dengan cara yang menyenangkan, kontekstual, dan berkelanjutan. Penguatan cita-cita sejak dini memengaruhi keinginan siswa untuk belajar. Ini juga membangun karakter yang fleksibel dan cerdas yang siap menghadapi tantangan zaman modern. Oleh karena itu, sosialisasi berbasis teknologi ini dapat berfungsi sebagai contoh praktik yang baik untuk pengembangan sumber daya manusia di jenjang pendidikan dasar. Selain itu, ini juga dapat membuka peluang untuk pengabdian lanjutan yang lebih luas dan terintegrasi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ambarita, J., SIMANULLANG, M. P. K. P. S., & Adab, P. (2023). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi. Penerbit Adab.
- Fatihah, S., & Harfiani, R. (2024). Pendidikan Karakter dalam Pengenalan Profesi dan Cita-Cita pada Siswa Tadika Mysarah sebagai Upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar di Era Digital, 7(1), 6245-6254. <https://doi.org/10.31004/joe.v7i1.7135>
- Hadi, S., Sa'diyah, L., Yani, J., & Wulandari, A. M. (2025). Rekayasa Jean Piaget: Teori Perkembangan Kognitif dalam Konsepsi Anak di Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual*, 9(1), 158-168.
- Hendra, S. (2023). Profil Orientasi Karir siswa SD Terhadap cita-cita di era digital native. *Jurnal Spirits*, 13(2), 43-52.
- Hifni, M., & Ahsan, A. N. (2022). Kesiapan Bangsa Indonesia Menghadapi Perkembangan Era Industri 4.0 Dilihat Dari Sudut Pandang Tujuan Dan Cita-Cita Bangsa Indonesia. *Jurnal Mahatvavirya*, 9(2), 46-58.
- Indriasari, D. P., Veronica, D., & Mooy, D. (2024). MANAJEMEN SDM DI ERA DIGITAL. *READS MEDIA INDONESIA*.
- Mansir, F. (2022). Tantangan dan ancaman anak Indonesia: Potret pendidikan nasional era digital. *Paudia*, 11(1), 387-399.
- MERSITA, F. (2023). PERAN GURU DALAM MEMBENTUK NILAI-NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS VI DI SD N 01 PECOH RAYA BANDAR LAMPUNG (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Nurhasanah, S. E. (2025). Menyulut Api Semangat: Mengatasi Kelas yang Menyusutkan Motivasi dan Empati. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Prasetyo, K. (2024). Tumbuh Kreativitas dan Keterampilan Digital: Pengembangan Kemampuan Content Creator di Kalangan Siswa Jurusan Multimedia SMKN 49 Jakarta. *Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 185-192.
- Sentoso, A., Octavia, O., Wulandari, A., Jacky, J., Kurniawan, S., & Thieng, S. (2021, October). Pentingnya Literasi Dalam Era Digital Bagi Masa Depan Bangsa. In *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)* (Vol. 3, No. 1, pp. 767-776).
- Septanto, H., & Hidayatullah, A. (2025). Pelatihan Pembuatan Game Edukasi Pengenalan Profesi sebagai Media Alternatif Berbasis Multimedia untuk Guru SD Vianney. *ABDIMAS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 54-58.
- Sukmayasa, I. M. H., Dharma, I. D. A. E. P., Bito, T. G. S., Dartini, N. P. D. S., Hawali, R. F., & Nurhasanah, E. *PSIKOLOGI HUMANISTIK*.